

**IMPLEMENTASI EVALUASI DIRI MADRASAH BERBASIS APLIKASI E-RKAM
DALAM MENINGKATKAN MUTU DI MTS AL KHAIRIYAH KALIAWI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

Nurul Istiqomah¹, Fisman Bedi², Ahmad Fauzan³

¹Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

^{2,3}Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

¹nurulistiqomah2727@gmail.com, ²bangbedi@gmail.com,

³ahmad.fauzan@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the Implementation of Madrasah Self Evaluation Based on E-Rkam Application in Improving Quality at MTS Al Khairiyah Kaliawi, Bandar Lampung City. This research uses qualitative research with qualitative descriptive methods. The primary sources of this research are the principal and the teachers. While secondary sources in this study are books, documents, and scientific articles related to research. Data collection techniques using observation interviews and documentation. Data validity test using data triangulation. And data analysis using Miles and Huberman analysis techniques, namely by codifying data, presenting data, and drawing conclusions. The results showed that the process of planning and organizing the implementation of the e-RKAM application was in accordance with the guidelines for use and standard operating procedures for e-RKAM, then the success in improving the quality of education was in the good category by looking at the data comparison between the Quality Achievement Performance Score in 2022 and 2023.

Keywords: E-Rkam Application, Madrasah Self Evaluation, Improving Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menskripsikan Implementasi Evaluasi Diri Madrasah Berbasis Aplikasi E-Rkam Dalam Meningkatkan Mutu di MTS Al Khairiyah Kaliawi Kota Bandar Lampung. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber primer penelitian ini yaitu kepala sekolah dan dewan guru. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini yakni buku, dokumen, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Dan analisis data menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yakni dengan kodensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahwa proses perencanaan dan pengorganisasian implementasi aplikasi e-RKAM sudah sesuai dengan pedoman penggunaan dan standar operasional prosedur e-RKAM, kemudian keberhasilan dalam rangka peningkatan mutu pendidikanpun masuk ke dalam kategori baik dengan melihat perbandingan data antara Skor Kinerja Pencapaian Mutu tahun 2022 dan tahun 2023.

Kata Kunci: Aplikasi E-Rkam, Evaluasi Diri Madrasah, Meningkatkan Mutu

A. Pendahuluan

Akreditasi pendidikan adalah salah satu parameter penting dalam menilai mutu sebuah lembaga pendidikan (Awaludin, 2017). Madrasah diwajibkan untuk menjalani proses akreditasi untuk memastikan bahwa standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah terpenuhi (Iskamto dkk., 2022). Dalam konteks ini, implementasi e-RKAM dapat dianggap sebagai upaya untuk memperkuat dan mempermudah proses akreditasi madrasah (Sa'idu, 2021). Perkembangan teknologi memberikan peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pendidikan. Penggunaan aplikasi e-RKAM sebagai alat evaluasi diri dapat memberikan kemudahan, aksesibilitas, dan akurasi dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menilai mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang terkonsep dalam perencanaan kontinuitas untuk memenuhi kebutuhan tumbuh dan kembang manusia dalam mencapai derajat kemanusiaannya (*procces to insan kamill/integrity/manusia seutuhnya*) (Pristiwanti dkk., 2022). Pola pengembangan serta peningkatan sistem tata kelola dalam bidang apapun semakin beragam seiring berlomba dengan pesatnya perkembangan zaman. Apalagi di era disrupsi saat ini (*disruption era*), manusia dituntut serba cepat untuk menanggapi perubahan yang terjadi, tidak terkecuali salah satunya perubahan dalam bidang pendidikan.

Proses pengembangan serta peningkatan pengelolaan pendidikan di Indonesia seyogianya berorientasi terhadap mutu pendidikan. Pola pengembangannya pun harus adaptif sesuai dengan tuntutan zaman (*disruption era*) (Megasari, 2020). Dalam hal ini pemerintah harus senantiasa melakukan transformasi dari pendidikan konvensional menuju pendidikan digital. Kaitan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan, Husaini dalam (Ahluwalia dkk., 2021), mengatakan bahwa dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pengaturan pemanfaatan sumber daya yang ada dengan sebaik-baiknya guna mencapai tujuan (*goals*) yang diharapkan dengan memperhatikan prinsip efektif, efisien, mandiri dan akuntabel.

Kaitannya dengan sistem kontrol pada proses evaluasi diri madrasah (EDM), maka pemerintah dalam hal ini Kemenag RI dirasa perlu mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu menjadi satu kesatuan utuh, yang menghantarkan terhadap tercapainya peningkatan mutu pendidikan (Ho & Newman, 2003). Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) dengan proyek barunya *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan telah mengembangkan platform digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri (EDM) sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran

Madrasah pada satuan pendidikan (Joshi & Pande, 2009).

Secara metodologis, Evaluasi Diri Madrasah dilakukan menggunakan pendekatan *expost facto*, yaitu mengungkapkan apa saja yang telah terjadi dan dilakukan oleh madrasah atau pihak lain yang terkait (Liu dkk., 2022). Oleh karena itu Evaluasi Diri Madrasah juga merupakan instrument utama dalam tahapan penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) mulai dari (a) pengumpulan data, (b) analisis data, (c) pelaporan /pemetaan, (d) penyusunan rekomendasi, dan (e) upaya pelaksanaan rekomendasi dalam bentuk peningkatan mutu pendidikan (Muhtasar, 2022).

Evaluasi diri berbasis aplikasi e-RKAM dapat membantu sekolah dalam menilai sejauh mana program pembelajaran yang telah direncanakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik (Barbara dkk., 2023). Perbaikan program pembelajaran dapat dilakukan untuk memastikan penyelarasan dengan standar kurikulum yang berlaku. Implementasi e-RKAM tidak hanya mencakup evaluasi terhadap program pembelajaran, tetapi juga dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi guru dan staf pendukung lainnya (Maulana dkk., 2023). Evaluasi diri ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pelatihan dan pengembangan SDM (Subangun, 2018). Melibatkan berbagai pihak

terkait, seperti guru, orang tua, dan siswa, dalam proses evaluasi diri dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sekolah (Kambey & Moroki, 2019). Hal ini dapat memperkuat keterlibatan dan dukungan stakeholder dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi yang dapat membantu MTs Al Khairiyah Kaliawi meningkatkan kualitas pendidikan dengan memanfaatkan aplikasi e-RKAM sebagai alat evaluasi diri yang efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengembangkan atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Bogdan Dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang perlu diamati. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena peneliti mendeskripsikan mengenai

implementasi evaluasi diri madrasah berbasis aplikasi e-rkam dalam meningkatkan mutu di MTs Al Khairiyah Kaliawi Kota Bandar Lampung.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, (Prastowo, 2016). Teknik selanjutnya yaitu wawancara, (Sugiyono, 2016). Teknik selanjutnya yaitu dokumentasi, (Meleong, 2014) data tersebut meliputi beberapa dokumen dan catatan yang berkaitan dengan penelitian. Adapun teknik menjamin keabsahan data menggunakan triangulasi data, (Sugiyono, 2013) yaitu dengan cara peneliti mengkombinasikan hasil wawancara dari informan satu dengan hasil wawancara dari informan lain dan juga di kolaborasikan dengan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian, sehingga diperoleh keabsahan data dan validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan huberman, dalam teknik ini dapat tiga tahapan meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2007). Kondensasi data pada penelitian ini, peneliti merangkum, mencatat, dan memilih data dari lapangan, baik hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dipilih ke dalam konsep dan tema tertentu, kemudian peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan,

kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebagai salah satu fungsi operasi, evaluasi (pengendalian) mempunyai peranan penting dalam menilai kelayakan suatu proses yang telah dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya. Pengoperasian RKAM ini merupakan kemajuan baru dalam sistem perencanaan dan evaluasi yang cocok untuk memangkas arus regulasi yang masuk sehingga diyakini dapat mempermudah pekerjaan masing-masing satuan pendidikan.

Dalam pengoperasiannya, pengoperasian e-RKAM memiliki beberapa fitur, salah satunya adalah titik Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Upaya untuk mencapai norma-norma yang diharapkan atau dengan kata lain untuk meningkatkan mutu pendidikan memerlukan proses yang tiada henti (*nonstop process*). Salah satu proses berkelanjutan yang cocok untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) secara berkala yang didasarkan pada data dan data kondisi riil Madrasah. EDM merupakan suatu permasalahan konkrit yang mampu menilai kinerja madrasah untuk memberikan perlakuan yang tepat sesuai dengan dosa lembaga tersebut.

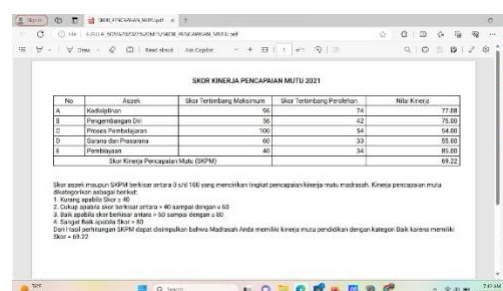
Implementasi EDM yang dilaksanakan oleh MTs Al Khairiyah Kaliawi berdasarkan instrument EDM dalam e-RKAM dilakukan dalam 5 (lima) tahap, yaitu : **Pertama** Konformasi Tim Penjaminan Mutu Madrasah. tim tersebut dibentuk oleh Kepala Madrasah yang

bertugas melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah dan merekomendasikan pengkondisian keutamaan berdasarkan SKPM. Tim ini terdiri dari Wakil Kepala Madrasah, pembimbing dan Tenaga Kependidikan, juga Komite Madrasah; **Kedua** Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja dilaksanakan sekitar bulan Agustus. Hal ini dilakukan agar tim dapat bersiap-siap untuk mengumpulkan bukti fisik yang ada. Karena pelaksanaan EDM ini dilakukan pada bulan November dan Desember; **Ketiga** Pengisian Instrument EDM Pengambilan data melalui instrumen EDM ini merupakan hal utama dalam proses EDM pada penerapan aplikasi e-RKAM. Karena akan mampu menentukan keberhasilan dalam pengelolaan mutu berbasis aplikasi e-RKAM ini; **Keempat** Input Data Instrument Proses input data hasil instrumen ke dalam aplikasi merupakan proses analisa data yang nantinya akan menghasilkan skor mutu yang dicapai pada tahun tersebut. Ini akan memudahkan dalam memetakan dan menyusun skala prioritas madrasah; dan **Kelima** Penyusunan Rekomendasi Hasil EDM Hasil analisa data akan menghasilkan Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM). TPM bersama Kepala Madrasah menyusun rekomendasi kegiatan prioritas berdasarkan hasil EDM, kemudian akan disesuaikan dengan besaran anggaran yang tersedia dan dituangkan kedalam RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah).

Secara substansi, pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah (EDM) cocok untuk menjawab pertanyaan abecedarian, seberapa baik kinerja madrasah tersebut? Dengan sistem yang ada saat ini, pertanyaan tersebut dapat dijawab melalui proses EDM yang dilakukan dalam pengoperasian e-RKAM dengan melihat hasil pemetaan kualitas

dari satu periode ke periode lainnya. Dilakukannya EDM nantinya akan menghasilkan Angka Kinerja Pencapaian Mutu Pendidikan (SKPM), dimana SKPM ini menjadi acuan bagi sekolah dalam menentukan program untuk masa-masa berikutnya.

Berikut adalah peta mutu MTs Al Khairiyah Kaliawi dan SKPM pada Tahun 2021 sekaligus sebagai data pembanding untuk hasil pemetaan mutu pada tahun 2022.



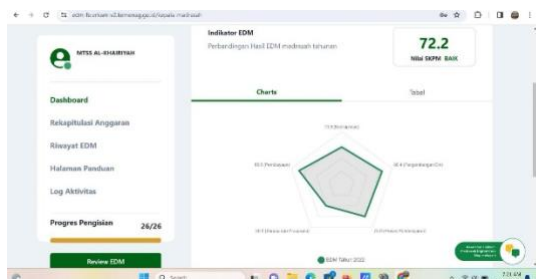
No	Aspek	Skor Tertimbang Maksimal	Skor Tertimbang Pendataan	Nilai Kinerja
1	Keunggulan	50	74	77.50
2	Keunggulan Diri	50	52	73.50
3	Proses Pembelajaran	100	54	54.00
4	Sumbu dan Penguasaan	50	33	33.00
5	Pembinaan	40	34	35.00
	Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)			69.22

Skor setiap aspek SKPM berkisar antara 0 dan 100 yang mencerminkan tingkat pencapaian kinerja mutu madrasah. Kinerja pencapaian mutu dijabarkan sebagai berikut:
1. Kinerja maksimal Skor = 100
2. Cukup maksimal skor berkisar antara > 40 sampai dengan < 60
3. Baik maksimal skor berkisar antara > 60 sampai dengan < 80
4. Sangat Baik maksimal Skor = 80
Dari hasil perhitungan SKPM aspek di atas maka Madrasah telah memiliki kinerja mutu pendidikan dengan kategori Baik karena memiliki Skor = 69.22

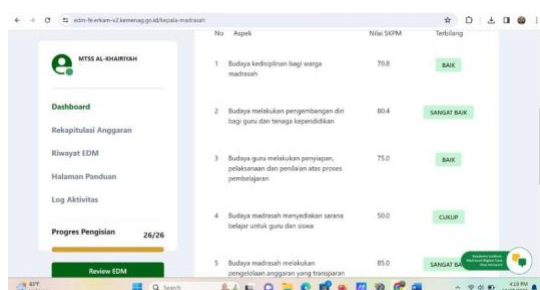
Gambar 1. SKPM Th. 2021

Hasil Pengimplementasian Evaluasi Diri Madrasah MTs Al Khairiyah Kaliawi pada tahun 2021 diperoleh Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM) dengan angka 69,22. Yang juga menjadi pertanyaan adalah bagaimana kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan menggunakan operasi e-RKAM? Pertanyaan tersebut dapat dijawab melalui beberapa pembuktian yang menunjukkan kinerja madrasah dari informasi para pengadu dan pembuktian pendukung lainnya. Sependapat dengan hal tersebut, dinyatakan bahwa madrasah layak menghasilkan informasi fiskal berupa dokumen penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, efektif, efektif, transparan dan bertanggung jawab. Artinya, jika penyelenggaraan e-RKAM digunakan sesuai dengan peraturan yang ada, maka dipastikan akan terjadi peningkatan kualitas. Mulai dari penegakan EDM yang obyektif, juga penyusunan rekomendasi pengkondisian yang berlandaskan SKPM dan lain sebagainya.

Mengacu pada hasil observasi penelitian, dari upaya yang dilaksanakan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada tahun 2022 dengan menggunakan aplikasi e-RKAM diperoleh data sebagai berikut :



Gambar 2. Pemetaan Mutu EDM Th. 2022



Gambar 3. SKPM Th. 2022

Dalam penyelenggaraan EDM tahun 2022 ini, terdapat sedikit perubahan pada instrumen yang digunakan, mulai dari pengurangan instrumen pada aspek tertentu, pembobotan skor maksimal dan juga pembobotan. Namun, dalam melihat proses pelaksanaannya, pelaku eksperimen umumnya akan melihat hasil dari setiap aspek yang ada. Dapat dijelaskan bahwa hasil pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah MTs Al Khairiyah Kaliawi Tahun 2022 memperoleh Angka Kinerja Prestasi Mutu (SKPM) sebesar 72,2. Berikut hasil analisis data mengenai pelaksanaan operasi e-RKAM dalam penyempurnaan mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi Kota Bandar Lampung.

Tabel 1. Sanding Data SKPM

No	Aspek Yang Dinilai	STP 2021	SKPM 2021	STP 2022	SKPM 2022
1	Kedisiplinan	74	77,08	68	70,8
2	Pengembangan Diri	42	75,00	45	80,4
3	Proses Pembelajaran	54	54,00	75	85,0
4	Sarana dan	33	85,00	30	50,0
5	Pembiayaan	34	69,22	34	75,0

Proses penegakan evaluasi nada madrasah berdasarkan operasional e-RKAM dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang dapat dilakukan oleh madrasah adalah dengan melakukan penjaminan mutu internal yang diawali dengan melakukan pemetaan mutu. Pemetaan mutu berbentuk Evaluasi Diri Madrasah. Berdasarkan hasil penjajakan, norma acuan mutu di MTs Al Khairiyah Kaliawi mengikuti norma dari Kementerian Agama RI, videlicet thee-RKAM membumikan instrumen EDM yang tentunya merupakan personifikasi dari 7 norma Pendidikan Nasional (SNP), juga lebih dari itu. sampai pada tahap penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) berdasarkan kebutuhan.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dalam pelaksanaan penjaminan mutu oleh Tim Penjaminan Mutu (TPM) Madrasah. Jelas bahwa pada Aspek Pengembangan Diri Pembimbing dan Tenaga Kependidikan tahun 2021, memang masih jauh dari Nilai Tertimbang Maksimal. Dari jumlah maksimal 74, madrasah yang layak hanya mencapai angka 42 dengan nilai kerja 75,00. Analisis relatif capaian mutu MTs Al Khairiyah Kaliawi tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut (1) Aspek Disiplin warga Madrasah mengalami penurunan nilai kerja sebesar 6,28 dari 77,08 menjadi 70,8 ;(2) Aspek Pembangunan Diri mengalami peningkatan nilai kerja sebesar -5,4 dari 75,00 menjadi 80,4; (3) Aspek Proses Pembelajaran mengalami peningkatan nilai kerja sebesar -31 dari 54,00 menjadi 85,0; sedangkan (4) Aspek Sarana dan Prasarana juga harus

ditingkatkan, namun nilai kerja yang dicapai mengalami penurunan nilai kerja sebesar 35 dari 85,00 menjadi 50,0; (5) aspek Pembiayaan mengalami kenaikan nilai pekerjaan -5,78 dari 69,22 menjadi 75,0

Dari hasil analisis data diatas, dapat diketahui bahwa setiap aspek pengelolaan mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi secara umum mengalami fluktuatif. Kenaikan paling signifikan terjadi pada Aspek Pembiayaan yang mengalami kenaikan nilai kerja sebesar -5,78. Sedangkan Penurunan paling signifikan terjadi pada Aspek Sarana dan Prasarana yang mengalami penurunan nilai kerja sebesar 35.

D. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mendaur ulang dan menguji data eksplorasi mengenai pelaksanaan EDM berdasarkan operasi e-RKAM dalam menyempurnakan mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Proses perencanaan dan pengorganisasian pelaksanaan EDM Berpijak pada pengoperasian e-RKAM di MTs Al Khairiyah Kaliawi diawali dengan tindakan perbaikan mutu lembaga yang dilakukan dengan melaksanakan Evaluasi Diri Madrasah (EDM). EDM ini dimulai dari (a) Tahap Konformasi Tim Penjaminan Mutu Madrasah, (b) Sosialisasi dan Pembagian Tugas Kerja, (c) Pengisian Instrumen EDM, (d) Penginputan Data Instrumen, (e) Penyusunan Rekomendasi Hasil EDM. Setelah serangkaian proses EDM diberlakukan, langkah selanjutnya adalah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM). Kepala madrasah, bendahara madrasah, dan pegawai madrasah bekerja sama menyusunnya sesuai dengan tugas pokok dan

fungsinya, sehingga RKAM yang dihasilkan didasarkan pada kebutuhan yang diutamakan lembaga. (2) Capaian pemberlakuan operasi RKAM dalam menyempurnakan RKAM mutu pendidikan di MTs Al Khairiyah Kaliawi masih dalam batas baik. Melalui keringat peningkatan mutu yang dilakukan madrasah dimulai dari Evaluasi Diri Madrasah (EDM), juga menyusun rekomendasi pengkondisian keutamaan berdasarkan hasil Angka Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM), dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) sesuai dengan persyaratannya memang meski prosesnya masih belum selesai. di luar. Hal ini terlihat dari SKPM yang mengalami sedikit peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022. Dengan komitmen seluruh pemangku kepentingan MTs Al Khairiyah Kaliawi, tidak menutup kemungkinan peningkatan mutu akan terus dilakukan dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas Odapus Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Jpkm) Tabikpun*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.23960/Jpkm.t.V2i1.32>
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan Di Indonesia. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30998/Sap.V2i1.1156>

- Barbara, B., Sutrisno, H., Susi, T., Ruthena, Y., Adji, D. W., & Sukarno, Z. A. (2023). Edukasi Pengisian Sispena Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Guru Sekolah Menengah Pertama Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Desa Kandan, Kecamatan Kota Besi, Kabupaten Kotawaringin Timur. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), Article 5. <https://doi.org/10.31004/Cdj.V4i5.20992>
- Ho, K. H., & Newman, S. T. (2003). State Of The Art Electrical Discharge Machining (Edm). *International Journal Of Machine Tools And Manufacture*, 43(13), 1287–1300. [https://doi.org/10.1016/S0890-6955\(03\)00162-7](https://doi.org/10.1016/S0890-6955(03)00162-7)
- Iskamto, D., Liyas, J. N., Gultom, E., Ansori, P. B., Harwina, Y., & Hendra, T. (2022). Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah Untuk Menjaga Kualitas Pendidikan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.54099/Jpma.V1i2.132>
- Joshi, S. N., & Pande, S. S. (2009). Development Of An Intelligent Process Model For Edm. *The International Journal Of Advanced Manufacturing Technology*, 45(3), 300–317. <https://doi.org/10.1007/S00170-009-1972-4>
- Kambey, J. P., & Moroki, F. O. (2019). Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di Smp Advent 4 Paal Dua. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.36412/Abdimas.V11i3.892>
- Liu, Y., Sathishkumar, V., & Manickam, A. (2022). Augmented Reality Technology Based On School Physical Education Training. *Computers And Electrical Engineering*, 99, 107807. <https://doi.org/10.1016/J.Compeleceng.2022.107807>
- Maulana, E. C., Rohmadi, Y., & Permatasari, S. I. (2023). Implementasi Edm Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di Mi Tahfidzul Qur'an Al Manar. *Leaderia: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.35719/Leaderia.V4i2.383>
- Megasari, R. (2020). Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24036/Bmp.V2i1.3808>
- Meleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt. Remaja Rosda Karya.
- Miles, & Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Ui Press.
- Muhtasar, M. (2022). *Manajemen Evaluasi Diri Dalam Menyusun Anggaran Menggunakan Aplikasi Edm E-Rkam Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Kabupaten Lombok Timur* [Masters, Uin Mataram]. <https://etheses.uinmataram.ac.id/4551/>

- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Cet. 3). Ar-Ruzz Media.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/Jpdk.V4i6.9498>
- Sa'idu, N. (2021). Implementasi Aplikasi Edm Dan E-Rkam Dengan Menggunakan Aplikasi G-Suite For Education Pada Madrasah Sasaran Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (Rep-Meqr) Ibrd Loan Number: 8992-Id Th.2020-2024. *Strategy : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.51878/Strategi.V1i2.598>
- Subangun, S. (2018). Penerapan Evaluasi Diri Sekolah Dasar Model Emi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.30734/Jpe.V5i1.113>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.